

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2015: 42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan." Sesuai pendapat tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Heryadi (2015: 42) mengemukakan, "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan penelitian untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian". Data-data yang dibutuhkan oleh penulis sudah ada pada subjek penelitian. Penulis tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitiannya.

"Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena," Heryadi (2015: 42). Metode penelitian deskriptif analitis digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui penentuan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, kemudian proses analisis dan revisi yang berjalan secara terus menerus dilakukan oleh peneliti secara induktif yaitu

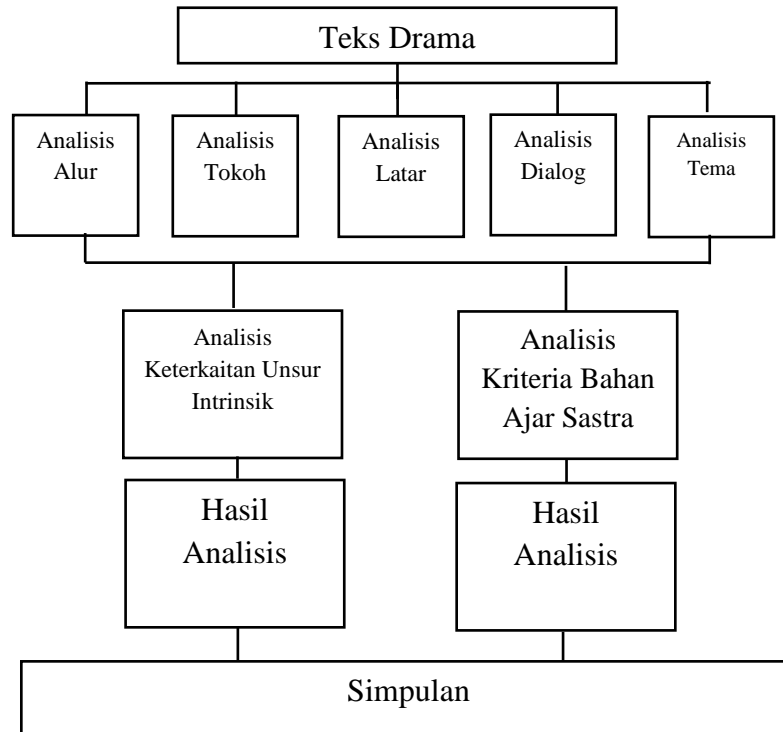
berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Penelitian ini tidak terfokus pada pengujian hipotesis tetapi pada temuan teori (*Grounded theory*).

## **B. Desain Penelitian**

Heryadi (2015: 123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur intrinsik dalam buku kumpulan teks drama sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik SMA kelas XI).

Desain penelitian yang akan penulis gunakan adalah desain penelitian yang diadaptasi dari Lisnawati (2015: 6), desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Analisis Teks Drama dengan Menggunakan Analisis**  
**Struktural dan Analisis Keterkaitan dengan Bahan Ajar Sastra**



### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini. Teori tersebut antara lain tentang drama, unsur pembangun drama, pendekatan dalam kajian drama yaitu pendekatan dengan struktural dan penyesuaian dengan kriteria bahan ajar.

## 2. Teknik analisis wacana

Wacana drama dianalisis berdasarkan

- a. Analisis unsur intrinsik drama (alur, tokoh dan penokohan, latar, dan tema)
- b. Hubungan antara unsur-unsur drama (alur, tokoh dan penokohan, latar, dan tema) sebagai sebuah sistem (kajian struktural)
- c. Keterkaitan antara teks drama dengan kriteria bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi.

### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk mengetahui unsur intrinsik drama serta hubungannya dalam membangun kesatuan sistem (struktural) dan keterkaitannya dengan kriteria bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013 yang menjadi kajian penelitian dilakukan sejumlah langkah berikut.

1. Menganalisis unsur-unsur intrinsik drama, yaitu alur, tokoh dan penokohan, latar, tema, dan dialog
2. Menganalisis kaitan antar unsur-unsur intrinsik drama dalam membentuk sistem drama yang dianalisis sebagai sistem yang utuh (analisis struktural)
3. Menganalisis keterkaitan antara teks drama yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Analisis Unsur Intrinsik Teks Drama, Analisis Struktural, Dan Keterkaitan Antara Teks Drama Dengan Kriteria Bahan Ajar.**

No.	Unsur yang Dianalisis	Pokok-pokok Analisis	Hasil analisis
1	Alur	Tahapan alur 1. Eksposisi 2. Komplikasi 3. Klimaks 4. Peleraian/resolusi	
2	Tokoh dan penokohan	1. Tokoh a. Protagonis b. Antagonis c. Tritagonis d. pembantu 2. Penokohan dengan memperhatikan penamaan, pernyataan/tindakan tokoh lain, percakapan dialog dan monolog, dan tingkah laku tokoh.	
3	Latar	1. Latar tempat 2. Latar waktu	
4	Tema	Ide/gagasan sentral drama	
5	Dialog	Bahasa yang digunakan	
6	Analisis struktural: hubungan antarunsur drama sebagai satu kesatuan dalam sistem	1. Hubungan antara alur dengan tokoh 2. Hubungan antara tokoh dengan latar 3. Hubungan antara alur, tokoh, latar dengan tema	
7	Analisis teks drama dengan kriteria bahan ajar	1. Bahasa 2. Psikologi 3. Sosial budaya	

## F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks drama dalam buku kumpulan teks drama yang berjudul “Teater dalam Demokrasi - Demokrasi dalam Teater” yang diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 2001 untuk dianalisis kesesuaiannya dengan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Teks drama tersebut akan menjadi sumber data primer sedangkan sumber data pendukung diperoleh dari buku-buku, majalah, surat kabar, internet serta makalah diskusi dan seminar. Semua ini dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian.

**Tabel 3. 2**  
**Sumber Teks Drama dari Buku Yang Berjudul “Teater dalam Demokrasi - Demokrasi dalam Teater”**

No	Judul Teks Drama	Pengarang
1.	Ban-Pol (Banyolan Politik) atau Keroncong Demokrasi Dua	Yusef Muldiyana
2.	Bla-Bla-Bla	Agus Safari
3.	Kesarung atawa Tembang Semut Merah	W. Hermana HMT
4.	Makan	Benny Yohanes
5.	Reformasi dalam Kacamata Kakilima	Deddy Koral
6.	Sebelum Bebas	Agustina Kusuma Dewi

## G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2015: 43) sebagai berikut,

1. Langkah penelitian yang pertama yaitu memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis. Bahan ajar merupakan komponen penting

dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar yang baik tidak hanya menggunakan bahan ajar yang telah disediakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif bahan ajar dari kumpulan teks drama.

2. Langkah penelitian yang kedua yaitu menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran. Penulis melakukan analisis terhadap teks drama dari kumpulan teks drama..
3. Langkah penelitian yang ketiga yaitu mengumpulkan data, penulis mengumpulkan teks drama dari kumpulan teks drama.
4. Langkah keempat yaitu mendeskripsikan data, kemudian menganalisis data.
5. Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis. Teks yang telah dianalisis dapat diketahui cocok atau tidaknya jika dijadikan alternatif bahan ajar.

## **H. Pengolahan Data**

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan pola deduktif. Pola ini diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Proses pengolahan data dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum.

### **1. Pendeskripsian data**

Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula

dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

## 2. Penganalisisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

## 3. Pembahasan data

Tahap ini merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.